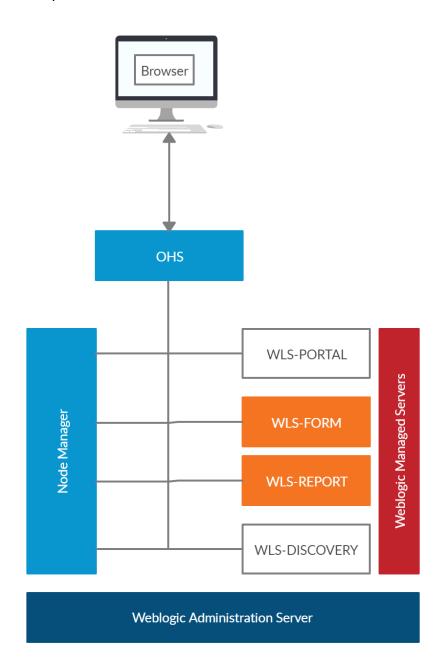
# **Overview: Oracle Weblogic Server**

Weblogic merupakan aplikasi server based on J2EE yang dikembangkan oleh Oracle. Berikut arsitektur sederhananya.



## 1. OHS (Orcle HTTP Server).

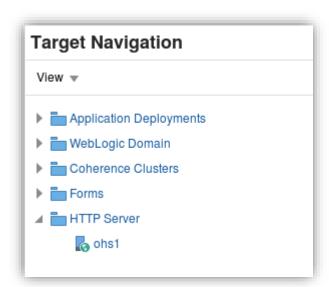
Merupakan web server yang berfungsi menerima request HTTP/S dari client dan mengirimkan kembali HTTP/S response ke client.

#### Menjalankan dan Menghentikan Service:

- Melalui shell.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Masuk ke path \$DOMAIN\_HOME/bin
  - c. Menjalankan service: ./startComponent.sh ohs1.
  - d. Menjalankan service: ./stopComponent.sh ohs1.
- Melalalui Enterprise Manager.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Buka url <a href="http://localhost:7001/em">http://localhost:7001/em</a>
  - c. Klik Target Navigation.



d. Pilih HTTP Server > ohs1.



e. Akan ada tab Start, Shutdown, dan Restart.



## 2. Node Manager.

Merupakan Weblogic Server Utility yang memungkinkan user bisa menjalankan, mematikan, dan me-restart Weblogic Administration Server dan Weblogic Managed Server secara remote.

Menjalankan dan Menghentikan Service:

#### Melalui shell.

a. Masuk ke path \$DOMAIN HOME/bin

b. Menjalankan service : ./startNodeManagerc. Menghentikan service : ./stopNodeManager

#### 3. WLS-FORM.

Merupakan service untuk men-deploy form ke server agar bisa diakses client.

Menjalankan dan Menghentikan Service:

- Melalui shell.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Masuk ke path \$DOMAIN\_HOME/bin
  - c. Menjalankan service: ./startManagedWebLogic WLS\_FORMS.
  - d. Menjalankan service: ./stopManagedWebLogic WLS\_FORMS.
- Melalalui Enterprise Manager.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Buka url http://localhost:7001/em
  - c. Di daftar Server pilih WLS\_FORMS.



d. Kemudian ada tab Start Up dan Shut Down

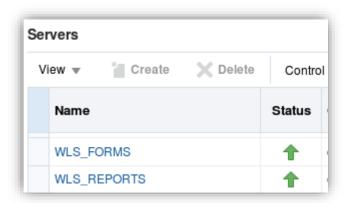


#### 4. WLS-REPORT.

Merupakan service untuk men-deploy report ke server agar bisa diakses client.

Menjalankan dan Menghentikan Service:

- Melalui shell.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Masuk ke path \$DOMAIN\_HOME/bin
  - c. Menjalankan service: ./startManagedWebLogic WLS\_REPORTS.
  - d. Menjalankan service: ./stopManagedWebLogic WLS\_REPORTS.
- Melalalui Enterprise Manager.
  - a. Pastikan service Weblogic Server dan Node Manager sudah dijalankan.
  - b. Buka url http://localhost:7001/em
  - c. Di daftar Server pilih WLS\_FORMS.



d. Kemudian ada tab Start Up dan Shut Down



### 5. Weblogic Managed Servers.

Merupakan instance untuk mendeploy aplikasi, didalamnya terdapat Oracle Form, Report, Portal, dan Discovery.

### 6. Weblogic Administration Server.

Berisi WebLogic Administration Console (<a href="http://localhost:7001/console">http://localhost:7001/console</a>) dan the Oracle Fusion Middleware Enterprise Manager (<a href="http://localhost:7001/em">http://localhost:7001/em</a>).

WebLogic Administration Console berfungsi untuk mengkonfigurasi, start, stop Weblogic Instance Server (Web Server, Node Manager, OHS, dll), mengkonfigurasi Weblogic Cluster Server, mengkonfigurasi Weblogic Service Server (koneksi database JDBC, messaging JMS, dll), dan yang lainnya.

Oracle Fusion Middleware Enterprise Manager berfungsi sebagai management support untuk semua komponen Fusion Middleware (Form, Report) termasuk Weblogic Server.

Menjalankan dan Menghentikan Service:

- Melalui shell.
  - a. Masuk ke path \$DOMAIN HOME/bin
  - b. Menjalankan service: ./startWebLogic.sh
  - c. Menjalankan service : ./stopWebLogic.sh

### Tambahan:

- 1. Urutan menjalankan service:
  - Start Node Manager
  - Start Weblogic Admin Server
  - Buka http://localhost:7001/em (enterprise manager)
  - Start WLS FORM
  - Start ohs1
  - Start WLS\_REPORT
  - Start Report Server Instance
- 2. Urutan menghentikan service dibalik dari proses menjalankan service, dari akhir hingga awal.

- 3. Berikut url-url penting dalam weblogic, **untuk port bisa berbeda tergantung ketika instalasi**, berikut hanya menampilkan port secara *default*.
  - http://localhost:7001/console (Weblogic Adminitration Console)
  - http://localhost:7001/em (Enterprise Manager)
  - http://localhost:9001/forms/frmservlet (Forms Base URL)
  - http://localhost:9001/forms/lservlet (Listener Forms)
  - http://localhost:9002/reports/rwservlet (Reports Base URL)
- 4. Environment variable weblogic terdapat di file .bash\_profile directory /home/oracle.

  Contoh di devel :

```
# User specific environment and startup programs
PATH=$PATH:$HOME/bin
export PATH
export ORACLE HOSTNAME=sismiop.devel.id
export ORACLE_UNQNAME=sismiop_devel
export ORACLE_BASE=/u01/app/oracle
export ORACLE_HOME=$ORACLE_BASE/product/12.2.1
export ORACLE SID=sismioppdb
export MW_HOME=$ORACLE_HOME
export WLS HOME=$MW HOME/wlserver
export WL HOME=$WLS HOME
export DOMAIN BASE=$ORACLE BASE/config/domains
export DOMAIN_HOME=$DOMAIN_BASE/devdomain
export FR HOME=$ORACLE HOME
export ORACLE_INSTANCE=$DOMAIN_HOME/config/fmwconfig/components/FORMS/instances/forms1
export FORMS_INSTANCE=$ORACLE_INSTANCE
#export FR INST=$ORACLE INSTANCE
export OHS INST=$DOMAIN HOME/config/fmwconfig/components/OHS/instances/ohsl
export JAVA_HOME=/usr/java/jdk1.8.0_181-amd64
export PATH=$PATH:$JAVA_HOME/bin
# Forms compilation
 שמת / במשר מולה במשר ש מולה במה שחתם המים במה שחתם להמשר / mage
```

## **Overview: Deploy Oracle Form**

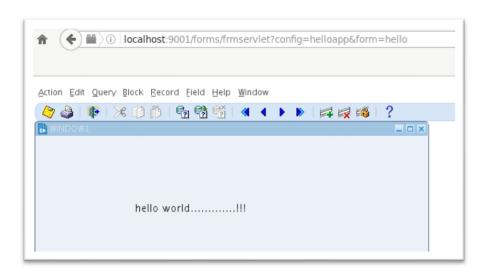
## 1. Akses form.

User mengetikan url seperti berikut di browser : http://localhost:9001/frm/frmservlet?config=[app name]&form[form main].

- > Keterangan:
- b. App\_name adalah nama aplikasi yang didefinisikan di file formsweb.cfg
- c. Form adalah form yang akan di-run pertama kalinya, nama form ini juga di definisikan di file formweb.cfg.

#### Contoh :

<u>http://localhost:9001/frm/frmservlet?config=helloapp&form=hell</u> , maka di browser akan muncul form berikut :



Dan konfigurasi di file formsweb.cfg – nya sebagai berikut :

```
[helloapp]
# Forms runtime argument: which form module to run
form=hello.fmx
```

## 2. Konfigurasi File

- a. File default.env
  - Berada di : \$DOMAIN\_HOME/config/fmwconfig/servers/WLS\_FORMS/applications/<app name> <app version>/config

Contoh di devel:

\$DOMAIN\_HOME/config/fmwconfig/servers/WLS\_FORMS/applications/formsap p\_12.2.1/config

- ➤ Berisi *enviroments* setting Form *run time*, misalnya pengaturan *FORM\_PATH*, *FORMS\_INSTANCE*, dll.
- ➤ **FORM\_PATH** merupakan path tempat semua form (fmb & fmx) harus disimpan, dengan kata lain seperti *document\_root*, isinya bisa lebih dari satu path, tinggal dipisahkan antar path dengan titik dua [:].
- b. File formsweb.cfg
  - > Tempatnya sama seperti file *default.env*
  - > Berisi konfigurasi parameter servlet dan value run time parameters.

#### 3. Parameter Akses.

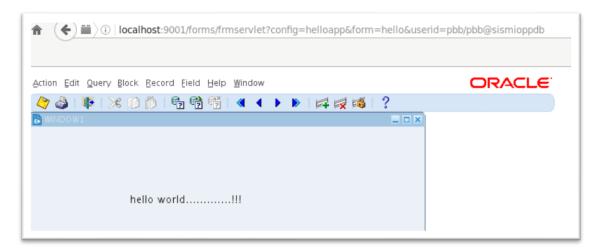
Ketika mengakses form melalui browser, user akan mengetikan sebuah url, yang jika dibagi ada dua:

- a. Form Base url: <a href="http://localhost:9001/forms/frmservlet">http://localhost:9001/forms/frmservlet</a>, dan
- b. Parameter:
  - 1. config isinya sebuah nama app.
  - 2. baseHTML isinya sebuah halaman html, misalnya (myapp.htm).
  - 3. baseHTMLjpi isinya sebuah halaman html jpi, misalnya (myappjpi.htm).
  - 4. form isinya file form hasil compile, misalnya (f main.fmx).
  - 5. *userid* isinya database koneksi beruap user, pass, dan nama database di oracle database, misalnya (orauser/rahasia@sismiop)

Contoh akan mengakses sebuah aplikasi form oracle sekaligus dengan mengirimkan userid database koneksinya:

http://localhost:9001/forms/frmservlet?config=helloapp&form=f\_main&userid=pbb/pbb@sismiop

## hasilnya seperti berikut :



## Porting Oracle Form 6i ke 12c

### 1. Oracle Forms Migration Assistance.

Merupakan tool yang digunakan untuk meng-upgrade kode PL/SQL yang ada di form 6i ke form 12c. Tool ini punya dua mode, yaitu batch mode dan wizard mode.

Ekstensi file yang diupgrade adalah *olb, .pll, .mmb, .fmb* dan berikut contoh beberapa script yang diupgrade :

RUN\_PRODUCT menjadi RUN\_REPORT\_OBJECT,
MENU\_CLEAR\_FIELD menjadi CLEAR\_ITEM,
MENU\_FAILURE menjadi FORM\_FAILURE,
dan lain-lain.

## 2. Edit file "converter.properties".

File konfigurasi optional cenderung untuk menampilkan report. File tersebut ada di path :

\$DOMAIN\_HOME/config/fmwconfig/components/FORMS/instances/forms1/

Berikut contoh isi file tersebut di devel.

```
#Converter Settings
#Wed Sep 25 18:04:04 WIB 2019
default.desname
ui.options.size=494.0 276.0
default.logfiledir=/u01/app/oracle/product/12.2.1/forms/templates/scripts
ui.main.size=699.0 351.0
default.reports servernam
default.destype=cache
default.servletname=rwservlet
ui.options.pos=390.0 107.0
ui.progress.size=454.0 331.0
default.lastfiledirectory=/u01/app/oracle/product/12.2.1/forms/src
default.welcomepage=true
ui.main.pos=92.0 63.0
default.browser=firefox
default.logfilename=/u01/app/oracle/product/12.2.1/forms/src/converter.txt
ui.helpHome=/u01/app/oracle/product/12.2.1/wlserver/..
ui.progress.pos=245.0 44.0
default.desformat=html
default.servletdir=/reports/
default.backupwarning=true
```

#### 3. Migrasi dengan Mode Wizard.

Berikut tahapannya:

a. Tambahkan path \$ORACLE\_HOME/forms ke setting FORMS\_PATH. \*penjelasan FORMS\_PATH sudah dibahas diatas.

- b. Pastikan file yang akan diupgrade (fmb, mmb, pll, olb) disimpan di path yang sudah diset di *FORMS PATH* dan kepemilikan file-file tersebut harus dibawah user *oracle*.
- c. Pakai user *oracle* masuk ke path : \$ORACLE\_HOME/forms/templates/scripts
  Kemudian jalankan perintah berikut ./frmplsqlconv.sh mode=wizard

```
    □ oracle@sismiop:/u01/app/oracle/product/12.2.1/forms/templates/scripts

 File Edit View Search Terminal Help
[root@sismiop ~]# su - oracle
-bash: --export: command not found
-bash: --export: command not found
[oracle@sismiop ~]$ cd /u01/app/oracle/product/12.2.1/forms/templates/scripts/
[oracle@sismiop scripts]$ ll
total 52
-rw-r--r-- 1 oracle oinstall 792 Oct 8 2018 converter.log
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 5812 Jun 6 2017 frmbld.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 3739 Jun 6 2017 frmcmp_batch.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 4000 Jun 6 2017 frmcmp.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 3837 Jun 6 2017 frmf2xml.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 5152 Jun 6 2017 frmplsqlconv.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 4356 Jun 6 2017 frmxml2f.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 3461 Jun 6 2017 frmxmlsg.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 3552 Jun 6 2017 frmxmlv.sh
-rwxr-x--- 1 oracle oinstall 3275 Jan 4 2017 sign_webutil.sh
[oracle@sismiop scripts]$ _/frmplsqlconv.sh mode=wizard
```

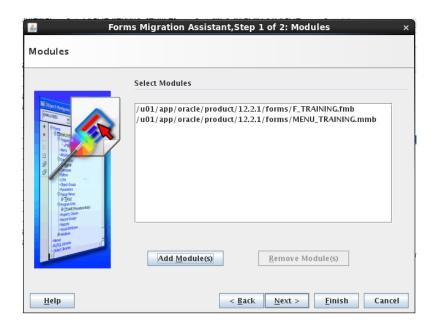
d. Akan muncul window seperti dibawah, kemudian klik Next.



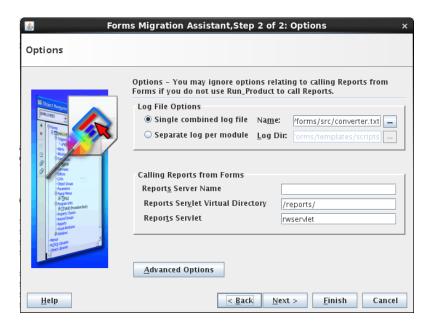
e. Klik tombol Add Module untuk memasukan file-file yang akan di-convert.



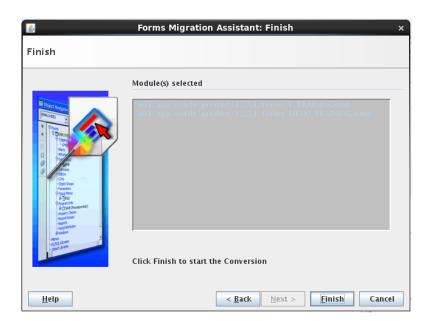
f. Setelah menambahkan file-file kemudian klik tombol Next.



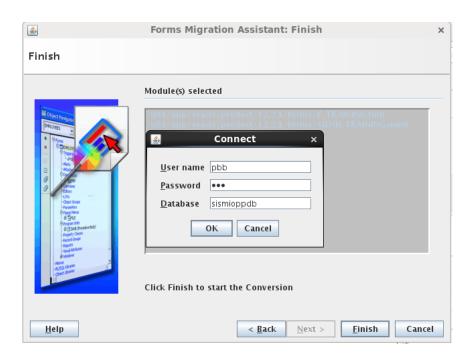
g. Klik tombol *Advanced Options* untuk melihat settingan di file *converter.properties* sudah sesuai atau tidak, jika sudah sesuai klik tombol *Next*.



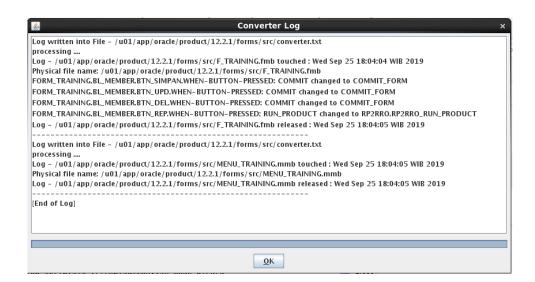
h. Klik tombol Finish untuk memulai proses konversi.



i. Lakukan koneksi ke database.



j. Setelah proses konversi selesai maka akan menampilkan hasilnya. Jika ada error maka akan terlihat di log tersebut, kebetulan di log tersebut tidak ada error, proses konversi sukses. Terakhir klik tombol *OK*.



k. File-file yang tadi sudah dikonversi sudah berubah menjadi form versi 12c. Proses terakhir tinggal meng-compile file-file tersebut.

# Compiling Form (.fmb), Menu (.mmb), dan Library (.pll)

#### Berikut tahapannya:

- 1. Login sebagai user *oracle*.
- 2. Masuk ke direktori berikut \$FORMS\_INSTANCE/bin.
- 3. Kemudian jalankan script berikut:

```
./frmcmp.sh module=[file .fmb/.mmb/.pll] module_type=[form / menu / library]
userid=[koneksi database - user/pass@sid]
```

#### Contoh:

./frmcmp.sh module=\$ORACE\_HOME/forms/src/F\_TRAINING.fmb module\_type=form
userid=pbb/pbb@sismioppdb

- 4. Jika proses *compile* berhasil akan menghasilkan file *.fmx* untuk form, *.mmx* untuk menu, dan *.plx* untuk library.
- 5. File-file tersebut sudah siap untuk digunakan.

# **Compiling Report (.rdf)**

#### Berikut tahapannya:

- 1. Login sebagai user *oracle*.
- 2. Masuk ke direktori berikut \$DOMAIN\_HOME/reports/bin.
- 3. Kemudian jalankan script berikut:

```
./rwconverter.sh source=[file .rdf] stype=rdffile dtype=repfile overwrite=yes compile_all=yes batch=yes userid=[koneksi database – user/pass@sid]
```

Contoh:

./rwconverter.sh source=R\_TRAINING.rdf stype=rdffile dtype=repfile overwrite=yes compile\_all=yes batch=yes userid=pbb/pbb@sismioppdb

- 4. Jika proses compile berhasil akan menghasilkan file .rep.
- 5. File tersebut sudah siap untuk digunakan.

# **Akses Report di Browser**

\*catatan : ketika tes menggunakan Firefox versi 45.0

10.25.10	00.9:9002/reports/rwservle	et?report=R_TRAINING.r	df&desformat=html&desty	pe=cache&userid=pbb/pbb@sismioppdb
A RA	eport run on: October 1	2019 3·03 PM		
ld Member	Nama Member	Jenkel		
11111671	Nur	Р	Mahasiswa	80000
111116786	Dewi	P	Trainer	7897000
11111111117789	Khalid	Ĺ	Trainer	8760000
1111111110	Clara	Р	mahasiswa	4200000
11111199	TOP	L	singer	99876543
1111111112	lusi	Р	freelancer	5400000
1111111113	LAY	L	SINGER	12000000
1111111114	Budi	L	mahasiswa	4500000
1111111115	Siti	Р	karyawan	8000000
13333333	dila	Р	kary.swasta	7000000
1111111133	umi	Р	trainee	3000000
1111109	Joker	L	guru	5000000

## **Keterangan:**

- Base url : <a href="http://[ip/host]:9002/reports/rwservlet">http://[ip/host]:9002/reports/rwservlet</a>
- Parameter report : isi dengan nama report (rdf).
- Parameter *desformat*: format report yang ingin ditampilkan, diantaranya bisa *html*, *pdf*, *dll*.
- Parameter destype: tipe formt yang ditempilkan, diantaranya bisa cache, file, dll.
- Parameter userid: akses ke database dengan format user/password@database.

## **Akses Report dari Form**

Salah satu cara memanggil report dari form yaitu dengan menggunakan fungsi web.report\_document(), berikut contoh source code-nya:

#### Jika dalam bentuk url :

http://10.25.100.9:9002/reports/rwservlet?report=R\_TRAINING2.rdf&desformat=pdf&desty pe=cache&userid=pbb/pbb@sismioppdb&p id=8

> Jika ditulis dalam Form supaya lebih rapih (catatan: setiap programmer berbeda):

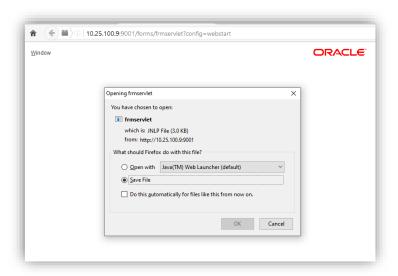
```
DECLARE
        baseurl report
      baseurl varchar2(100)
                           := 'http://10.25.100.9:9002/reports/rwservlet?';
       – parameter system
      p_report varchar2(50)
                           := 'report=';
      p_desformat varchar2(50):= 'desformat=';
      p_destype varchar2(50) := 'destype=';
p_userid varchar2(50) := 'userid=';
                           := '&';
      p_and varchar2(1)
      -- nilai dari parameter system
      -- paramter user report p_id varchar(10)
                          := 'p_id=';
      v_id varchar2(5)
BEGIN
      := p_id || v_id;
      web.show_document(baseUrl | | p_report | | p_desformat | | p_destype | | p_userid | | p_id);
END;
```

## **Oracle Forms Stand-Alone Launcher**

Merupakan cara lain bagi pengguna/klien untuk mengakses form oracle tanpa terus-terusan menggunakan browser, dengan catatan sudah terinstal Java 8 JRE. Berikut ada 2 cara-nya:

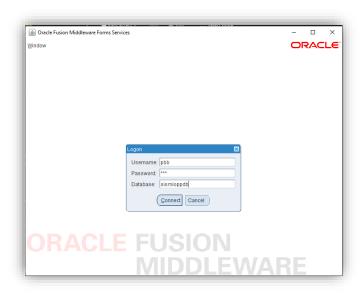
### 1. Menggunakan Web Start.

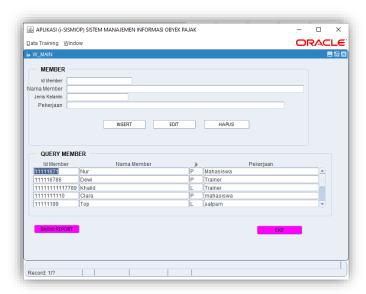
Akses url <a href="http://hostname:9001/forms/frmservlet?config=webstart">http://hostname:9001/forms/frmservlet?config=webstart</a> melaui browser, contoh di devel <a href="http://10.25.100.9:9001/forms/frmservlet?config=webstart">http://10.25.100.9:9001/forms/frmservlet?config=webstart</a>.



Ketika url tersebut diakses maka akan langsug meng-unduh sebuah file bernama frmservlet. Kemudian unduh file tersebut, setelah selesai beri ekstensi ".jnlp" pada file tersebut.

Dengan meng-klik 2 kali pada file tersebut maka akan muncul aplikasi/form yang kita inginkan. Contoh:



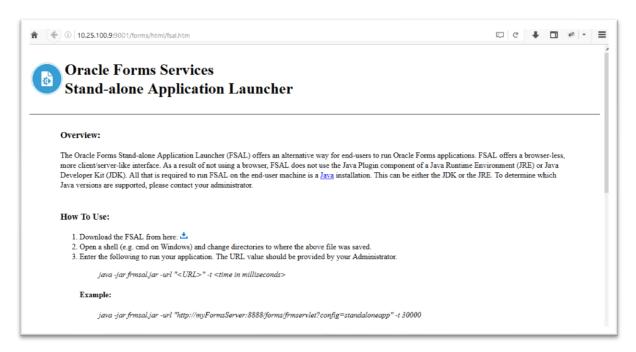


Untuk mengatur form mana yang akan di-launch berikut caranya:

- a. Buka file formsweb.cfg
- b. Di bagian bracket [default] isikan nama form ".fmx" yang diinginkan di properti form.

2. Menggunakan Form Stand-alone Application Launcher FSAL.

Caranya dengan mengeksekusi file *frmsal.jar*. Bagaimana cara mengdapatkan file dan meng-eksekusi-nya bisa mengakses halaman FSAL melalui *Forms Base Url* yaitu <a href="http://hostname:9001/forms/html/fsal.htm">http://hostname:9001/forms/html/fsal.htm</a> contoh *forms base url* di devel :



#### Tahapannya:

- 1. Unduh file frmsal.jar.
- 2. Mengatur file formsweb.cfg.

Agar form (aplikasi) bisa dipanggil secara *stand-alone* maka harus ditambahkan properti *baseSAAFile=basesaa.txt* dan *fsalcheck=true* di pengaturan *bracket* aplikasinya. Berikut contohnya:

```
[standaloneapp]
# Note: baseSAAfile must end with .txt
baseSAAfile=basesaa.txt
# Start Form
form=MODULE_MENU.fmx,F_TRAINING.fmx
# fsalcheck parameter specifies whether to perform checksum comparison
# of Forms stand-alone app launcher or not. When it is enabled, it triggers
# the comparison at server. The checksum of FSAL at client machine will be
# compared with the checksum of FSAL archived at the server repository.
fsalcheck=true
```

**Catatan**: Di property **form** bisa mengisi lebih dari satu form untuk di-launch dengan dipisahkan koma ",".

#### 3. Eksekusi file.

Lakukan di command prompt / console. Jalankan script berikut :

```
java -jar frmsal.jar -url
"http://10.25.100.9:9001/forms/frmservlet?config=standaloneapp&form=MODULE
_MENU" -t 10000
```

mengeksekusi form lainnya, tinggal input di property form, contoh:

```
java -jar frmsal.jar -url
"http://10.25.100.9:9001/forms/frmservlet?config=standaloneapp&form=F_TRAINI
NG" -t 10000
```